

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan satu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek sasaran pada suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya¹. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, catatan, maupun laporan penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu.² Dalam hal ini pustaka yang kami gunakan adalah kitab Tafsir Ayat Ahkam karya Muhammad Ali al-Shabuni, Marah Labid karya Syekh Nawawi al-Bantani, Al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili, dan pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Pustaka-pustaka tersebut kami gunakan untuk menggali data dan informasi yang berkaitan dengan pokok kajian penelitian ini.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³ Yakni menganalisis secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan pola berpikir induktif. Penelitian ini berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.

¹ Noeng muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin,2002),3

² M. Iqbal Hasan,*Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2004),5

³ Jusuf Soewadji, pengantar metodologi penelitian, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, 51

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif karena sifatnya memberikan gambaran dengan sudut pandang dari ketiga sumber data primer, dan dilengkapi dengan buku-buku lain yang menjadi sumber sekunder. Penulis dalam hal ini memberikan gambaran tentang pemikiran para mufassir mengenai penafiran ayat-ayat tentang kiblat sesuai pemikiran Muhammad Ali al-Shabuni dalam Tafsirnya Ayat Ahkam, Syekh Nawawi al-Bantani dalam tafsir Marah Labid, dan Wahbah al-Zuhaili dalam Al-Munir.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Yang dalam hal ini adalah kitab *Ayat Ahkam*, *Tafsir Marah labid*, dan *Tafsir Al-Munir*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, baik yang berupa buku, artikel, atau data-data lain yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini. Yang peneliti temukan adalah buku yang berjudul *Arah Kiblat Dan Pergeseran Lempeng Bumi*, karya Ahmad Wahidi dan Evi Dahliyatini Nuroini, buku *Hisab Rukyat Menghadap Kiblat*, karya Achmad Jaelani dkk, dan kitab-kitab tafsir selain data primer diatas, seperti tafsir Al-Jalalin, Al-Ibriz, Al-Mishbah dalam ayat yang membahas arah kiblat

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang kami gunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan pola dokumentasi, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Artinya peneliti menggunakan data-data tentang tata cara mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*) yakni dengan membaca kitab Tafsir Ayat Ahkam, Tafsir Marah Labid dan Tafsir Al-Munir dan buku-buku, maupun jurnal-

jurnal yang membahas tentang hal-hal yang berkenaan dengan arah kiblat.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengelompokkannya kedalam satu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan cara reduksi data dan pengklasifikasian data untuk dicari hubungannya berdasarkan dalil-dalil logikadan kontruksi yang digunakan.⁴

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kemudian menggunakan metode komparasi. Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menggambarkan secara detil penafsiran ayat tentang menghadap kiblat menurut ketiga tokoh tesebut, berikut beberapa penjelasan metode yang digunakan untuk menganalisa data yang terkumpul:

1. Metode diskriptif- analisis, metode ini digunakan untuk memberikan gambaran data yang ada mengenai masalah tersebut, kemudian data yang ada dianalisa dengan cara analisa inter preatif, sedangkan metode analisis digunakan penulis untuk melakukan pemeriksaan secara konseptualis atas setiap makna yang terkandung dalam setiap penafsiran mufassir.
2. Metode komparasi yaitui usaha mendapatkan persamaan dan perbedaan tentang ide, kriteria terhadap orang, setelah segi kecenderungan masing-masing mufassir dengan menimbang beberapa hal kondisi sosial politik pada masa mufassir tersebut masih hidup. Metode komparatif ini sering disebyt dengan metode *muqarin* yaitu menafsirkan ayat-ayat al-quran dengan cara membandingkan ayat, riwayat atau pendapat yang satu denan yang lain untuk dicari persamaan dan perbedaannya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.⁵ Penulis berupaya memaparkan bagaimana penafsiran ayat kiblat menurut Muhammad Ali

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 45

⁵ Ahmad Syadzali dan Ahmad Rafi'i, *Ulumul Quran II*,(Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997).66

Al-shabuni, wahbah Zuhaili dan Muhammad Nawawi Al-Bantani.

